

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

---

**A. IDENTITAS MATA KULIAH**

Nama Mata Kuliah	: Tafsir Tasawwuf
Kode Mata Kuliah	:
Semester	: 4
Bobot sks	: 3
Fakultas	: Ushuluddin
Program Studi	: Ilmu Tasawwuf
Status Mata Kuliah	: Wajib
Mata Kuliah Prasyarat	: Pengantar Ulumul Qur'an
Dosen Pengampu	: Moh. Anwar Syarifuddin, MA
HP/WA	: 081318580108
Alamat Email	: anwar.syarifuddin@uinjkt.ac.id
Alamat Blog	: <a href="http://anwarsyarifuddin.lec.uinjkt.ac.id">http://anwarsyarifuddin.lec.uinjkt.ac.id</a>

**B. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah Tafsir Tasawwuf merupakan mata kuliah wajib Program Studi Ilmu Tasawwuf di Fakultas Ushuluddin untuk jenjang sarjana (S1).

Secara umum mata kuliah Tafsir Tasawwuf membahas tentang kerangka konseptual seputar pemahaman tentang akar landasan metodologis ilmu tasawwuf melalui bidang pengkajian ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Secara khusus menyoroti perkembangan corak sufistik sebagai metode dan hasil praktek penafsiran al-Qur'an.

Hasil akhir dari perkuliahan Tafsir Tasawwuf diharapkan dapat memperkuat sikap dan tata nilai, pengetahuan, dan perilaku berkarya mahasiswa dalam menggali keterkaitan ilmu Tasawwuf dengan bidang pengkajian ilmu al-Qur'an dan Tafsir, sehingga memperkuat akar pemahaman tentang Tasawwuf dalam kerangka kajian keislaman secara umum.

**C. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CP-MK)**

Capaian pembelajaran (learning outcomes) dari mata kuliah Tafsir Tasawwuf terdiri dari CP-ST Capaian Pembelajaran Aspek Sikap dan Tata Nilai); CP-PP (Capaian Pembelajaran Aspek Penguasaan Pengetahuan); CP-KU (Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Umum) dan CP-KK (Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Khusus).

**1. CP-ST Capaian Pembelajaran Aspek Sikap dan Tata Nilai) :**

- a. Mampu bersikap dewasa dan akademis terhadap latar epistemologis kajian Tasawwuf melalui kerangka kajian metodologi penafsiran terhadap al-Qur'an sebagai pokok ajaran Islam;

- b. Mampu merespon secara kreatif dan bertanggung jawab terhadap perbedaan cara pandang tafsir dan pendekatan kontemplatif yang dipakai dalam upaya pengkajian ayat-ayat al-Qur'an yang menghasilkan doktrin-doktrin tasawwuf;
  - c. Memiliki tanggungjawab intelektual dalam menganalisis masalah-masalah keagamaan dan kemasyarakatan terkait dengan pondasi tasawwuf di dalam al-Qur'an serta mampu memberikan solusi terhadap masalah tersebut berdasarkan pada pendekatan yang tepat.
- 2. CP-PP (Capaian Pembelajaran Aspek Penguasaan Pengetahuan) :**
- a. Mampu memahami alas metodologis dan corak pemikiran tasawwuf yang melatari beberapa upaya pengkajian al-Qur'an yang menghasilkan karya-karya tafsir sufi;
  - b. Mampu menganalisa perbedaan dan persamaan seputar pemikiran para mufassir sufi dalam merumuskan prosedur dan prinsip penafsiran simbolik mereka terhadap ayat-ayat al-Qur'an;
  - c. Mampu mengetahui posisi karya Tafsir Sufi bagi kajian Tasawwuf dan kajian Tafsir secara umum, sehingga dapat memetakan dengan tepat tema-tema dan metode, serta corak penafsiran yang dihasilkan oleh para mufassir sufi dalam perkembangannya;
  - d. Mampu menganalisa dan mengkritisi khazanah pemikiran teorietis yang berkembang dalam bidang kajian al-Qur'an yang memakai corak penafsiran sufistik yang turut memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu Tasawwuf secara umum.
- 3. CP-KU (Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Umum) :**
- a. Mampu mengenal karya-karya yang menggunakan metodologi dan pendekatan corak sufistik dalam kajian tafsir al-Qur'an dan prinsip-prinsip penafsiran yang melandasinya;
  - b. Mampu menganalisa perbedaan dan persamaan serta hubungan yang bisa ditarik di antara sekian banyak karya tafsir sufi dalam perkembangannya sejak masa klasik Islam, masa abad pertengahan, hingga menjelang masa modern;
  - c. Mampu mengkaji implikasi dari penerapan pendekatan corak penafsiran sufistik dalam kajian penafsiran al-Qur'an dalam perkembangan kajian penafsiran al-Qur'an itu sendiri dari masa ke masa.
- 4. CP-KK (Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Khusus) :**
- a. Mampu mengkritisi kerangka prosedural, tinjauan metodologis, dan hasil-hasil penafsiran tafsir yang bersifat sufistik di bidang kajian penafsiran al-Qur'an;
  - b. Mampu menganalisis perkembangan pendekatan sufistik dalam kajian penafsiran al-Qur'an untuk dapat dijadikan sebagai kontribusi bagi perkembangan mutakhir di bidang kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta Tasawwuf secara lebih terintegratif;
  - c. Mampu mensintesis pemikiran para sufi dalam metode dan corak penafsiran al-Qur'an yang mereka gunakan dengan perkembangan kajian al-Qur'an dan wawasan ilmu tasawwuf yang sudah berlangsung sejak dulu secara tradisional dengan perkembangan baru di era sekarang.

#### D. BAHAN KAJIAN

- a. Problematika seputar Hermeneutika Sufi;
- b. Memahami konsep Muhkam-Mutasyabih dalam Menafsirkan QS Ali Imran [3]:7;
- c. Membedakan Konsep Tafsir-Ta'wil melalui penafsiran QS. Al-Kahfi [18]:60-82 tentang pertemuan Musa AS dan Khidir AS.
- d. Menggali konsep epistemologi sufistik Ayat Cahaya dalam QS. Al-Nur [24]: 35;
- e. Mengetahui Metode dan Corak Penafsiran Sahl b. Abd Allah al-Tustari (w. 283 H);
- f. Mengetahui Metode dan Corak Penafsiran Ibn Al-Husein al-Sulami (w. 411 H);
- g. Mengetahui Metode dan Corak Penafsiran 'Abd al-Karim al-Qusyairi (w. 465 H);
- h. UTS
- i. Mengetahui Metode dan Corak Penafsiran Ruzbihan Baqli (w. 606 H);
- j. Mengetahui Metode dan Corak Penafsiran 'Abd al-Qadir al-Jilani (w. 713 H);
- k. Mengetahui Metode dan Corak Penafsiran Ibn Muhammad al-Simnani (w. 736 H);
- l. Mengetahui Metode dan Corak Penafsiran Isma'il Haqqi al-Barusawi (w. 1137 H);
- m. Mengetahui Metode dan Corak Penafsiran Ibn 'Ajibah (w. 1224 H).
- n. UAS

#### E. STRATEGI

Pembelajaran dilakukan dengan strategi *student active learning* di mana mahasiswa menjadi subyek utama dan mitra strategis dosen dalam kegiatan perkuliahan. Tugas dan fungsi dosen senantiasa memfasilitasi mahasiswa dengan bahan bacaan yang relevan, dan juga mendorong mereka untuk aktif mencari dan menemukan secara mandiri berbagai bahan bacaan lain yang harus dikuasai melalui perkembangan kajian yang ditulis dalam berbagai tulisan dan artikel di jurnal dan informasi internet, serta pengamatan terhadap realita sosial. Adapun metode perkuliahan yang dapat digunakan antara lain:

1. Ceramah
2. Diskusi dan Debat
3. Penugasan Individual dan Kelompok.

Untuk memenuhi kondisi tersebut, ada 3 kegiatan utama yang akan dilaksanakan dalam perkuliahan:

1. Presentasi (penyajian) materi oleh dosen. Dosen mempresentasikan materi di setiap kali pertemuan. Materi yang dipresentasikan adalah kontrak kuliah dan garis besar keseluruhan konsep/materi yang akan dipelajari dalam satu semester. Pembagian tugas secara individual dan kelompok juga diinformasikan dan disepakati pada pertemuan ke-1. Selain itu juga dilakukan diskusi kelas yang materinya disiapkan oleh sekelompok mahasiswa berdasarkan pada rancangan materi perkuliahan. Pada setiap diskusi kelas dosen juga mempunyai kewajiban untuk menyajikan paparan sebagai klarifikasi atas materi yang dibahas dalam diskusi kelas.
2. Penugasan dalam perkuliahan yang mencakup penugasan membuat makalah dan bahan presentasi kelompok.
3. Diskusi kelas. Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk presentasi paper kelompok dalam diskusi kelas. Pada setiap akhir diskusi kelas, dosen memberikan presentasi untuk mengklarifikasi materi yang dibahas dalam diskusi.

## F. TAGIHAN

Ada 3 tugas (sebagai tagihan) yang harus dikerjakan dan diserahkan oleh mahasiswa, selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

1. Membuat bahan presentasi kelompok. Setiap kelompok ditugaskan untuk membuat uraian dalam bentuk powerpoint untuk presentasi tentang topik tertentu. Topik diambil dari daftar substansi kajian yang telah ditetapkan. Penyajian ini dilakukan dalam diskusi kelas. Petunjuk penulisan bahan presentasi kelompok lebih detail sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Memberikan jawaban atas soal-soal yang diberikan pada ujian tengah semester (UTS).
3. Memberikan jawaban atas soal-soal yang diberikan pada ujian akhir semester (UAS).

## G. PENILAIAN

Aspek-aspek yang akan dinilai untuk menentukan nilai akhir dalam perkuliahan adalah:

1. Tugas Membuat Bahan Presentasi kelompok 10%
2. Keaktifan Perkuliahan di Kelas dan Absensi 10%
3. Ujian Tengah Semester 30%
4. Ujian Akhir Semester 50%
5. Kehadiran :

Mahasiswa hanya di perkenankan absen/tidak mengikuti perkuliahan tanpa alasan yang dapat di terima sebanyak 3 X pertemuan. Mahasiswa yang absen lebih dari 3X pertemuan diberi nilai minimal / Nilai E.

## H. TATA TERTIB PERKULIAHAN

1. Mahasiswa hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal yaitu 16 kali pertemuan. Setiap mahasiswa harus aktif dan partisipatif dalam perkuliahan melalui penyampaian gagasan dan aktivitas konstruktif lainnya;
2. Mahasiswa diwajibkan menggunakan pakaian, bersepatu dan memakai alas kaki yang wajar dan sopan untuk mengikuti perkuliahan;
3. Mahasiswa di perbolehkan meninggalkan ruang kuliah apabila :
  - a. Dosen tidak hadir sampai 15 Menit perkuliahan tanpa informasi. dan
  - b. Dosen tidak hadir sampai 45 menit perkuliahan apabila ada pemberitahuan/informasi
4. Mahasiswa dianggap tidak hadir setelah 15 menit perkuliahan di mulai karena tidak datang. Mahasiswa yang datang lebih dari 15 menit setelah jam perkuliahan di mulai dianggap sebagai mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan. Namun demikian mahasiswa tersebut tetap dapat/diperkenankan untuk mengikuti perkuliahan;
5. Selama perkuliahan berlangsung, HP dalam posisi *off* atau *silent* dan dilarang menggunakannya;
6. Mahasiswa meminta izin jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain.

7. Dosen dan mahasiswa saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/kerusakan dalam kelas.
8. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk-bentuk pelanggaran norma akademik lainnya.
9. Mahasiswa mematuhi seluruh kode etik mahasiswa UIN Jakarta sebagaimana ditetapkan oleh Rektor

## I. REFERENSI

- Abu Zayd, Nasr Hâmid. *Mafhûm al-Nass*. Kairo: Al-Hayât al-Misriyyah li Ammat al-Kitâb, 1993.
- Baqli, Ruzbihan. *Tafsir 'Ara'is al-Bayan fi Haqa'iq al-Qur'an* (Tahqiq oleh Ahmad Farid al-Mizyadi). Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2008, 3 jilid.
- Barusawi, Isma'il Haqqi. *Tafsir Ruh al-Bayan*. Beirut: Dar Ihya' al-Turats al-'Arabi, tt, 10 volume.
- Bleicher, J. *Contemporary Hermeneutics: Hermeneutics as Method, Philosophy and Critique*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Dzahabî, M.H. *Al-Tafsir wa al-Mufasssirun*, Kairo: Mustafâ al-Bâb al-Halabî, nd, 2 vols.
- Farmawi, Abd al-Hayy al-. *al-Bidaya fi Tafsir al-Mawdu'i*. Fajjala: Matba'a al-Hadara al-'Arabiyya, 1977.
- Ghazali, Abu Hamid. *Misykat al-Anwar fi Misfat al-Asrar*. (Tahqiq oleh Abd al-Aziz al-Sayrawan). Beirut: Alam al-Kutub, 1986.
- Humphreys, R. Stephen. *Islamic History, A Framework for Inquiry*. Princeton: Princeton Univ. Press, 1991.
- Ibn Ajibah, Ahmad b. Muhammad. *Bahr al-Madid fi Tafsiril Qur'an al-Majid* (tahqiq oleh Ahmad 'Abd Allah al-Qurasyi Ruslan) Kairo: tp, 1999, 5 jilid.
- Jilani, 'Abd al-Qadir al-. *Tafsir al-Jilani*. (Tahqiq oleh Ahmad Farid Mizyadi) Kuwait: Maktabah al-Ma'rufa, 2010, 5 volumes.
- Palmer, Richard. *Hermeneutics*, Evanston: Northwestern University Press, 1969.
- Qusyairi, Abd al-Karim. *Lataif al-Isyarat*. Bairut: Dar al-Kutub al-Islamiyyah, 1971, 3 volume.
- Sands, Kristin Zahra. *Sufi Commentaries on the Quran in Classical Islam*. London: Routledge, 2006.
- Simnani, Ahmad b. Muhammad Ala' al-Daulah al-. *Al-Ta'wilat al-Najmiyyah li Najm al-Din Kubra wa yalihi tatammatuhi Ain al-Hayat* (Tahqiq Ahmad Farid al-Mizyadi) Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyya, 2009, 6 jilid.
- Sulami, Muhammad b. Al-Husein al-. *Haqa'iq al-Tafsir: Tafsir al-Qur'an al-Aziz*. (Tahqiq oleh Sayyid Imran). Beirut: Dar el-Kutob al-Ilmiyya, 201, 2 vols.
- Suyuti, Jamaluddin al-. *al-Itqan*. Kairo: Maktaba al-Masyhad al-Husayniyya, 1967.
- Syarifuddin, M. Anwar. "Otoritas Penafsiran Sufistik Sahl al-Tustari" *Jurnal Studi Al-Qur'an*, vol. II, no. 1, 2007, pp. 135-170.
- Tustari, Sahl b. Abd Allah al-. *Al-Tafsir al-Qur'an al-Azhim* (tahqiq oleh Thaha Abd al-ra'uf Sa'ad dan Hasan Muhammad Ali). Utbah, Kairo: Dar al-Haram li al-Turats, 2004.
- Zarkashi, Badruddin. *Al-Burhan fi 'ulum al-Quran*, Kairo: 1959, 4 vols.

**J. Rencana Pembelajaran:**

Pertemuan ke-	Kemampuan akhir yang direncanakan	Materi Perkuliahan	Strategi/ Metode Pembelajaran	Tugas Mahasiswa	Indikator	Metode Penilaian	Bobot Nilai	Daftar Bacaan
1	Bersefahaman tentang kontrak kuliah dan dokumen pembelajaran serta tata tertib perkuliahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RPS</li> <li>2. RTM</li> <li>3. LKM</li> <li>4. LPHB</li> <li>5. Kontrak Kuliah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> </ul>					
2	Mampu menjelaskan secara sistematis dan argumentatif terkait dengan definisi Tafsir Sufi dan problem hermeneuti melingkupinya, seperti (1) fondasi epistemologis penafsiran sufi, (2) prosedur penafsiran tetap salah meski maknanya bisa jadi benar, (3) prinsip-prinsip penafsiran yang sangat khusus dan distingtif dan (4) keragaman hasil isyarat yang didapatkan, (5) beragam respon yang diberikan oleh para ulama dan sarjana Muslim menyikapi perkembangan corak penafsiran sufistik ini.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa itu tafsir sufi?</li> <li>2. Prosedur tafsir sufi.</li> <li>3. Prinsip-prinsip Tafsir Sufi.</li> <li>4. Isyarat kaum Sufi</li> <li>5. Respon terhadap penafsiran Sufi.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Materi yang relevan dari buku atau artikel jurnal</li> <li>• Membuat bahan presentasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi tafsir Sufi</li> <li>2. Prosedur ta'wil dalam tafsir sufi</li> <li>3. Prinsip-prinsip tafsir Sufi</li> <li>4. Makna yang ditarik dalam penafsiran sufi valid selama ditopang dengan argumentasi naqli/aqli yang kuat.</li> <li>5. Tiap sufi bisa menyingkap hasil isyarat yang berbeda-beda.</li> <li>6. Pro-kontra terhadap penafsiran sufi berpangkal dari ketidaksepakatan ulama terhadap intuisi/ilham/kasyf sebagai asbab ilmu/pengetahuan.</li> </ol>	Tes otentik dan penugasan	10%	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) M.H. Dzahabi. <i>Al-Tafsir wa al-Mufassirun</i>, Kairo: Mustafâ al-Bâb al-Halabî, nd, 2 vols.</li> <li>(2) Jamaluddin al-Suyuti, <i>al-Itqan</i>. Kairo: Maktaba al-Masyhad al-Husayniyya, 1967.</li> <li>(3) Badruddin Zarkashi. <i>Al-Burhan fi 'ulum al-Quran</i>, Kairo: 1959, 4 vols.</li> <li>(4) Nasr Hâmid, Abu Zayd. <i>Mafhûm al-Nass</i>. Kairo: Al-Hayât al-Misriyyah li Ammat al-Kitâb, 1993.</li> <li>(5) Abd al-Hayy al-Farmawi, <i>al-Bidaya fi Tafsir al-Mawdu'i</i>. Fajjala: Matba'a al-Hadara al-'Arabiyya, 1977.</li> <li>(6) Kristen Zahra Sand (2006)</li> </ol>
3	Mampu menganalisis materi tentang konsep Muhkam dan Mustasyabih dalam teori	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muhkam</li> <li>2. Mutasyabih</li> <li>3. Penafsiran simbolik melalui prosedur ta'wil</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Materi yang relevan dari buku atau artikel</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Muhkam</li> <li>2. Definisi Mutasyabih</li> <li>3. Muhkam-mutasyabih sebagai keniscayaan</li> </ol>	Tes otentik dan penugasan	10%	Kitab tafsir yang relevan

	ulumul Qur'an melalui penafsiran QS. Ali Imran [3]:7.	4. Makna <i>rasikhuna fi al-ilm.</i>	Kelompok	jurnal • Membuat bahan presentasi	Qur'an. 4. Penafsiran sufi menyingkap isyarat simbolik ayat-ayat mutasyabih. 5. Sufi termasuk kelompok <i>Rasikhuna fi al-ilm.</i>			
4	Mampu menganalisis materi perbedaan prosedur tafsir dan ta'wil melalui penafsiran QS. Al-Kahfi [18]:60-82 tentang pertemuan Musa dan Khidir	1. Tafsir 2. Ta'wil 3. Perspektif Zahir 4. Pemahaman Batin 5. Makna alternatif melalui ta'wil	• Ceramah • Diskusi • Presentasi Kelompok	• Membaca Materi yang relevan dari buku atau artikel jurnal • Membuat bahan presentasi	1. Tafsir mengungkap makna zahir teks. 2. Pemahaman Batini melalui ilmu Allah. 3.	Tes otentik dan penugasan	10%	Kitab tafsir yang relevan Sands (2006).
5	Mampu menganalisis materi epistemologi sufi dari hasil penafsiran QS 24: 35 tentang ayat cahaya.	1. Allah adalah cahaya 2. Manifestasi cahaya Allah. 3. Tafsir Cahaya di atas cahaya 4. Cahaya Allah sebagai Sumber petunjuk.	• Ceramah • Diskusi • Presentasi Kelompok	• Membaca Materi yang relevan dari buku atau artikel jurnal • Membuat bahan presentasi	• Dominasi Cahaya Allah • Selain cahaya Allah hanya bayangan saja. • Manifestasi cahaya Allah • Ilmu Allah di atas segalanya. • Allahlah satu-satunya pemberi petunjuk dan sumber ilmu.	Tes otentik dan penugasan	10%	Kitab tafsir yang relevan Ghazali, <i>Misykat al-Anwar</i> . Sands (2006)
6-8	Mampu menganalisis materi metode dan corak penafsiran tokoh mufassir sufi tertentu.	Tustari Sulami Qusyairi	• Ceramah • Diskusi • Presentasi Kelompok	• Membaca Materi yang relevan dari buku atau artikel jurnal • Membuat bahan presentasi	• <i>Tafsir al-Qur'an al-Azhim</i> • <i>Haqaiq al-Tafsir</i> • <i>Lataif Isyarat</i>	Tes otentik dan penugasan	10%	Buku-buku karya tafsir sufi yang terkait.
9	UTS: Mampu menjawab soal-soal ujian tengah semester seputar materi 1-8.	Bimbingan dan praktek Penyusunan Proposal Penelitian Mini	• Tugas individual (UTS)	• Membaca Materi yang relevan dari buku atau artikel jurnal • Membuat proposal penelitian.	Menjawab pertanyaan dengan benar	Tes otentik dan penugasan	30% praktek (UTS)	

10-14	Mampu melaksanakan tahapan tahapan dalam praktek penelitian tentang satu tema dalam lingkup bidang kajian Tafsir atau Hadits	Baqli Jilani Simnani Barusawi Ibn Ajibah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Presentasi</li> </ul> Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Materi yang relevan dari buku atau artikel jurnal</li> <li>• Membuat bahan presentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ara'is al-Bayan</i></li> <li>• <i>Tafsir al-Jilani</i></li> <li>• <i>Ain al-Hayat</i> kelanjutan <i>Ta'wilatu Najmiyyah</i></li> <li>• <i>Tafsir Ruhul Bayan</i></li> <li>• <i>Bahr al-Madid</i></li> </ul>	Tes otentik dan penugasan	40%	Buku-buku karya tafsir sufi yang terkait.
15	UJIAN AKHIR SEMESTER	Soal-soal ujian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan dengan benar</li> </ul>	Tes otentik dan penugasan	50%	